



## **PIDATO**

### **PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN ACARA PENYAMPAIAN NOTA PENGANTAR RANPERDA TENTANG APBD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2027 JUM'AT, 11 SEPTEMBER 2026**

***ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.***

- YTH. SDR. WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT**
- YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. PIMPINAN DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD  
PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN,  
PIMPINAN OPD, DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI  
SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN  
BUMD**
- YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG  
BERBAHAGIA.**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sore hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan agenda Penyampaian Nota Pengantar terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Wakil Gubernur, Forkopimda, Undangan dan Hadirin

semua yang telah berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada sore hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada Hari ini Jum'at tanggal 11 September 2026, dengan Agenda Penyampaian Nota Pengantar Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... ( Ketokan Palu 3 Kali ).

***Sdr. Wakil Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;***

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa dalam rangka pembentukan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027, pada Rapat Paripurna DPRD tanggal 14 Agustus 2026 yang lalu, DPRD bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat telah menyepakati KUA-PPAS Tahun 2027 yang akan menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027.

Dalam KUA-PPAS Tahun 2027 yang disepakati tersebut, pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp. 6.035.310.376.513,- yang terdiri dari PAD sebesar Rp. 3.261.766.787.513,-. Pendapatan Transfer sebesar Rp. 2.755.667.897.000,- dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp.17.875.692.000,-. Sedangkan belanja daerah direncanakan sebesar

Rp. 5.976.130.376.513,- yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp.4.404.839.248.487,-. Belanja modal sebesar Rp.603.644.298.967,-. Belanja tidak terduga sebesar Rp.35.000.000.000,- dan Belanja transfer sebesar Rp.932.646.829.059,-.

Konstruksi pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang telah disepakati dalam KUA dan PPAS Tahun 2027 tersebut, tentu menjadi dasar dalam penetapan komposisi pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang akan diusulkan dalam Ranperda APBD Tahun 2027.

Dengan disepakatinya KUA-PPAS Tahun 2027, maka sesuai dengan tahapan dan time skedul pengelolaan keuangan daerah sebagaimana yang ditetapkan dalam PP Nomor 12 Tahun 2019, dilanjutkan dengan pembentukan Ranperda tentang APBD Tahun 2027. Berkenaan dengan hal tersebut, pada Rapat Paripurna ini Gubernur Sumatera Barat akan menyampaikan Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027.

Untuk itu, kepada Sdr. Wakil Gubernur kami persilahkan.

.....  
Penyampaian Nota Pengantar Ranperda  
APBD Tahun 2027

.....  
Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Wakil Gubernur yang telah menyampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2027.

Dari Nota Pengantar yang disampaikan oleh Sdr. Wakil Gubernur tersebut, kita sudah dapat mengetahui arah kebijakan, komposisi dan konstruksi anggaran yang diusulkan dalam Ranperda APBD Tahun 2027, baik terhadap pendapatan, belanja maupun pembiayaan daerah.

Secara umum, konstruksi pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang termuat dalam Ranperda APBD Tahun 2027, sama dengan KUA-PPAS Tahun 2027. Angka-angka yang diusulkan tersebut, tentu belum merupakan angka yang final dan perlu dibahas bersama oleh DPRD dan Pemerintah Daerah.

***Sdr. Wakil Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;***

Sesuai dengan tahapan pembahasan Ranperda dan APBD yang diatur dalam Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, terhadap Ranperda tentang APBD tahun 2027 yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah, maka Fraksi-Fraksi akan memberikan pula pandangan Fraksinya yang akan dirangkum nanti dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi.

Dengan adanya Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, kita berharap Ranperda tentang APBD tahun 2027 akan lebih sempurna dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, kami mengharapkan kepada semua Fraksi, untuk dapat merumuskan pandangan umum Fraksinya yang komprehensif dan memberikan solusi untuk kesempurnaan Ranperda APBD

Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027, baik dari aspek kebijakan, pendapatan, belanja maupun pembiayaan daerah.

Sesuai dengan agenda pembahasan Ranperda APBD Tahun 2027 yang ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah, penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, akan disampaikan pada Rapat Paripurna Dewan pada hari Senin tanggal 14 September 2026 yang akan datang.

***Sdr. Wakil Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;***

Dengan telah disampaikannya Nota Pengantar Gubernur terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan Mengucapkan  
“Alhamdulillahrabbi alamin“ Rapat Paripurna dalam  
rangka Penyampaian Nota Pengantar Ranperda APBD  
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2027, kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

***Terima kasih***

***Billahitaufiqwalhidayah***

***Wass.wr.wb***